

PETUNJUK TEKNIS

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR

Latar Belakang

Kondisi Ideal

Dalam menyajikan materi ajar dalam proses pembelajaran dan memudahkan peserta didik untuk mempelajarinya, guru perlu mengorganisasikan materi ajar yang telah dikembangkan ke dalam bahan ajar.

Kodisi Riil

Berdasarkan hasil evaluasi, supervisi, dan evaluasi keterlaksanaan RSKM/RSSN, RPBKL, RPSB, dan KTSP Tahun 2009 yang diselenggarakan oleh Dit. Pembinaan SMA, ditemukan bahwa masih banyak guru yang belum mampu mengembangkan bahan ajar secara mandiri.

Latar Belakang (lanjutan...)

Kondisi Riil

Guru lebih banyak mengandalkan buku paket atau bahan ajar yang disusun oleh guru lain

Guru kurang menyadari akan pentingnya menyusun bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan, manfaat bahan ajar dalam penyiapan perangkat pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran,

Guru kurang memahami mekanisme dan teknis menyusun bahan ajar yang benar

Terbatasnya sarana TIK di sekolah dan terbatasnya kemampuan guru dalam pemanfaatannya.

Sekolah belum mengetahui tentang adanya sekolah RPSB yang dapat dijadikan sebagai tempat untuk berkonsultasi dan berkoordinasi dalam pengembangan bahan ajar.

Latar Belakang (lanjutan...)

Upaya Pemenuhan

Sebagai respon atas permasalahan tersebut, maka dalam upaya memenuhi kepuasan pelanggan (*customer satisfaction*) dan membantu guru dan satuan pendidikan dalam mengembangkan bahan ajar, Direktorat Pembinaan SMA menyusun dan menerbitkan “Petunjuk Teknis Pengembangan Bahan Ajar SMA”.

TUJUAN

Petunjuk teknis ini disusun untuk memberikan acuan bagi guru dalam mengembangkan bahan ajar yang sesuai dengan ketentuan dan mekanisme yang telah ditetapkan.

Unsur yang Terlibat

1. Kepala sekolah,
2. Wakil kepala sekolah bidang kurikulum,
3. Guru, dan
4. MGMP sekolah.

Referensi

1. Permendiknas RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Bab IV pasal 20;
2. Permendiknas RI Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru;
3. Permendiknas RI Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses;
4. Panduan Pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang diterbitkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), BAB III, butir E.2 tentang langkah-langkah pengembangan silabus;
1. Panduan Pengembangan Bahan Ajar yang diterbitkan oleh Direktorat Pembinaan SMA Jakarta

Pengertian dan Konsep

Sumber Belajar adalah segala tempat atau lingkungan sekitar, benda, dan orang yang memiliki informasi dapat digunakan sebagai wahana bagi peserta didik untuk melakukan proses perubahan tingkah laku.

BAHAN AJAR

Bahan ajar adalah segala bentuk bahan berupa seperangkat materi yang disusun secara sistematis untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dan memungkinkan siswa untuk belajar.

Bahan Ajar Berbasis TIK

Pengertian bahan ajar berbasis TIK adalah bahan ajar yang berkaitan dengan teknologi sebagai alat bantu untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas.

TIK

Pengertian TIK terdiri atas dua aspek yaitu teknologi informasi dan teknologi komunikasi. Teknologi informasi mengandung pengertian segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi dan pengolahan informasi. Sedangkan teknologi komunikasi mempunyai pengertian segala hal yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari perangkat yang satu ke perangkat yang lain (Dokumen Kurikulum 2004, butir B);

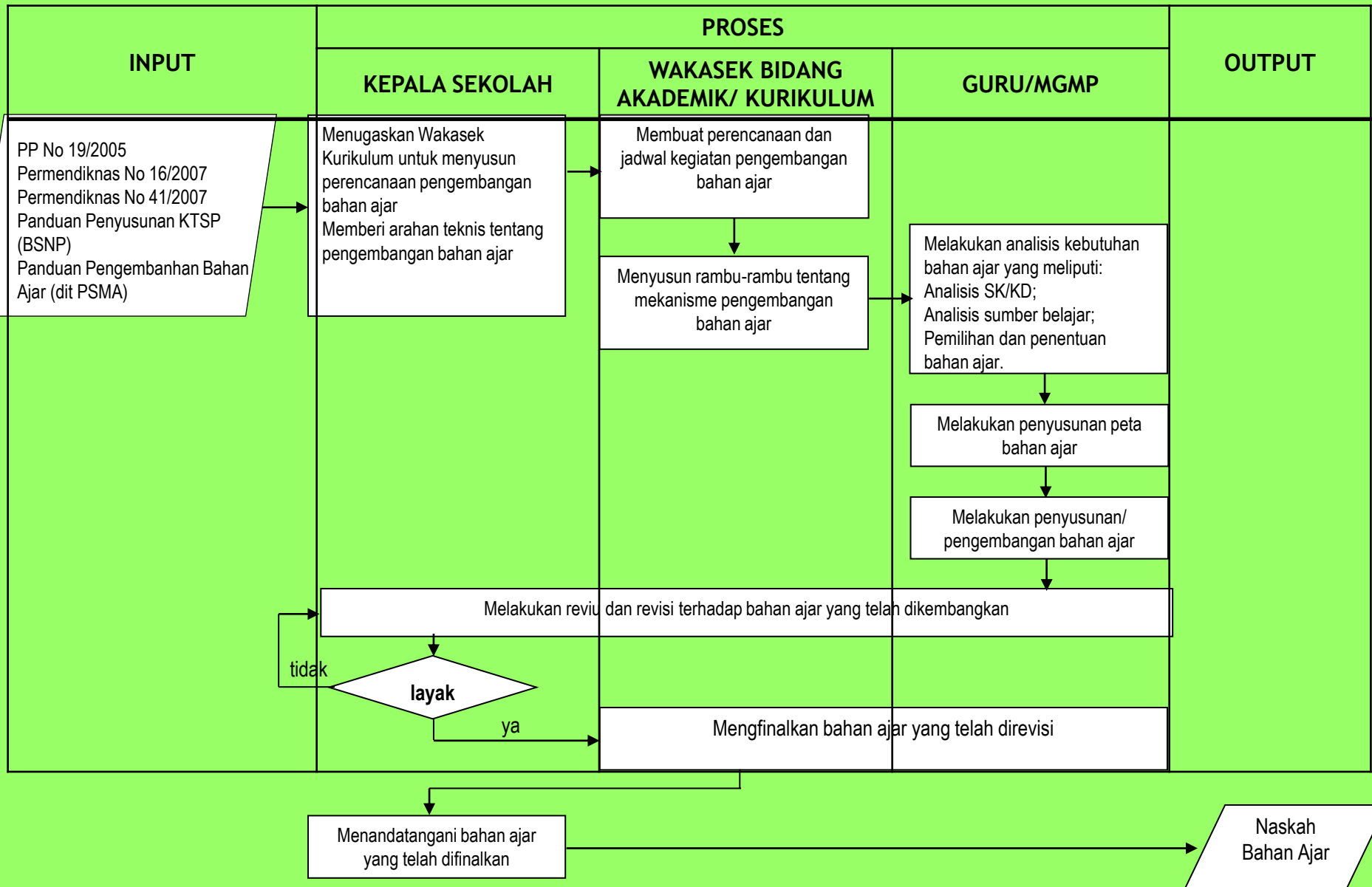
Jenis Sumber Belajar

- Tempat atau lingkungan alam
- Benda
- Orang
- Bahan
- Buku.
- Peristiwa dan fakta

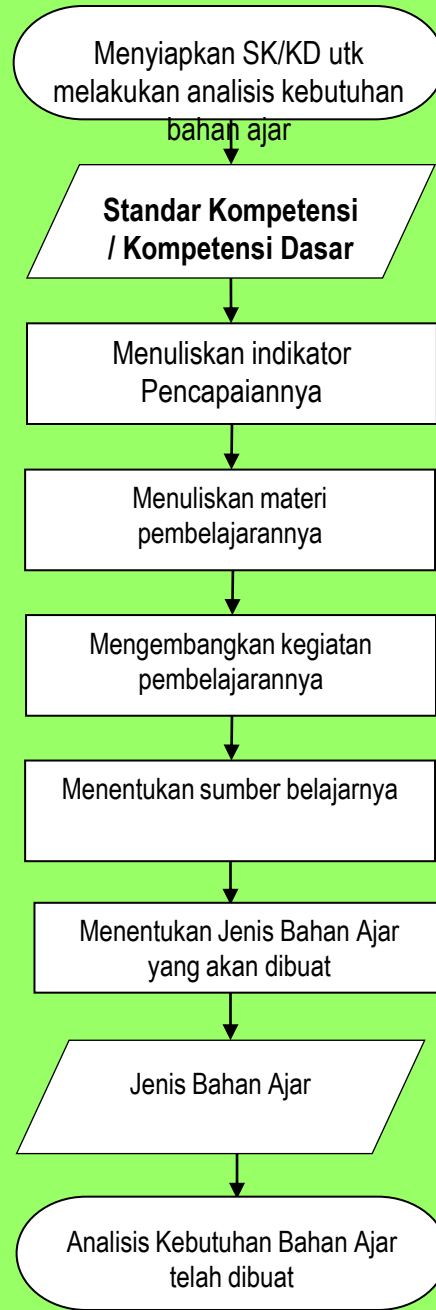
Jenis-jenis Bahan Ajar

1. **Bahan cetak (*printed*):** *handout, buku, modul, lembar kerja siswa, brosur, leaflet, wallchart, foto/gambar, model/maket.*
2. **Bahan ajar dengar (*audio*):** *kaset, radio, piringan hitam, dan compact disk audio.*
3. **Bahan ajar pandang dengar (*audio visual*):** *video compact disk, film.*
4. **Bahan ajar multimedia interaktif (*interacitive teaching material*):** *Computer Assisted Instruction (CAI), compact disk (CD), multimedia pembelajaran interaktif.*
5. **Bahan Ajar Berbasis web (*web based learning materials*)**

Alur Prosedur Kerja Pengembangan Bahan Ajar



Instruksi Kerja Analisis Kebutuhan Bahan Ajar



Lampiran 3 : Contoh Analisis Kebutuhan Bahan Ajar

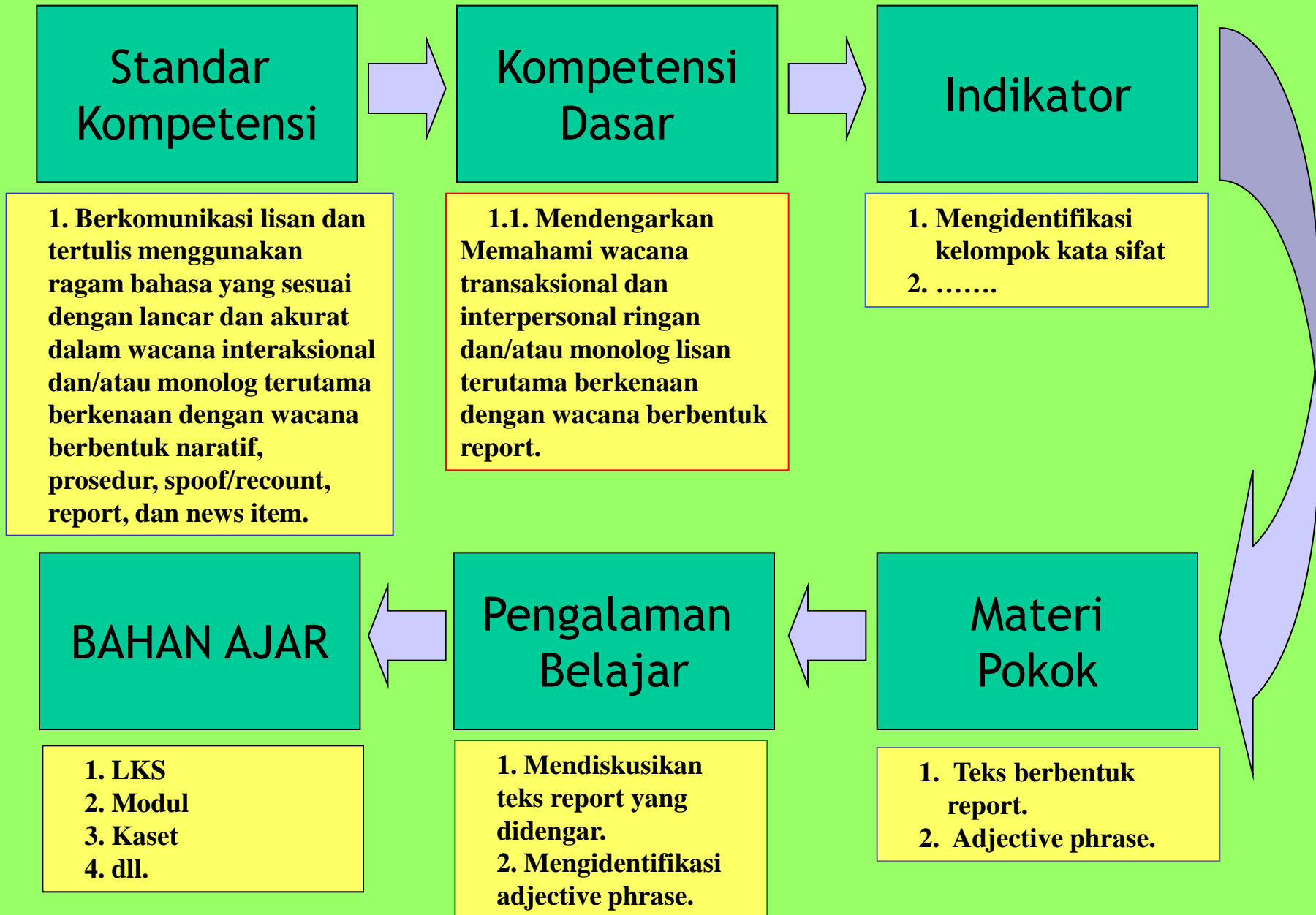
Contoh :
 Mata Pelajaran : Kimia
 Kalas : X
 Semester : 2
 Standar Kompetensi : Mendeskripsikan sifat-sifat larutan, metode pengukuran dan terapannya

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Sumber Belajar	Jenis B. Ajar
<ul style="list-style-type: none"> •Menguji daya hantar listrik berbagai larutan untuk membedakan larutan elektrolit dan non elektrolit 	<ul style="list-style-type: none"> •Merancang percobaan uji elektrolit •Menyimpulkan ciri-ciri hantaran arus listrik dalam berbagai larutan berdasarkan hasil pengamatan 	<ul style="list-style-type: none"> •Larutan elektrolit dan non elektrolit •Ciri-ciri elektrolit dan non elektrolit •dst 	<ul style="list-style-type: none"> •Menyusun rancangan percobaan untuk mengidentifikasi larutan elektrolit dan non elektrolit •Diskusi informasi tentang hasil rancangan percobaan. •Melakukan percobaan daya hantar listrik untuk menentukan ciri-ciri larutan yg bersifat elektrolit dan non elektrolit 	Laboratorium Buku	Modul Praktek LKS

Analisis kebutuhan bahan ajar dilakukan terhadap seluruh SK, dengan tujuan mengetahui berapa banyak bahan ajar yang harus disiapkan

ALUR ANALISIS PENYUSUNAN BAHAN AJAR

Contoh: Bahasa Inggris



Contoh Analisis Kebutuhan Bahan Ajar

Mata Pelajaran : Kimia
Kalas : X
Semester : 2
Standar Kompetensi : Mendeskripsikan sifat-sifat larutan, metode pengukuran dan terapannya

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Sumber Belajar	Jenis B. Ajar
•Menguji daya hantar listrik berbagai larutan untuk membedakan larutan elektrolit dan non elektrolit	•Merancang percobaan uji elektrolit •Menyimpulkan ciri-ciri hantaran arus listrik dalam berbagai larutan berdasarkan hasil pengamatan	•Larutan elektrolit dan non elektrolit •Ciri-ciri elektrolit dan non elektrolit •dst	•Menyusun rancangan percobaan untuk mengidentifikasi larutan elektrolit dan non elektrolit •Diskusi informasi tentang hasil rancangan percobaan. •Melakukan percobaan daya hantar listrik untuk menentukan ciri-ciri larutan yg bersifat elektrolit dan non elektrolit	Laboratorium Buku	Modul Praktek LKS

Contoh Penyusunan Peta Bahan Ajar

Mata Pelajaran : Biologi

Kelas : X

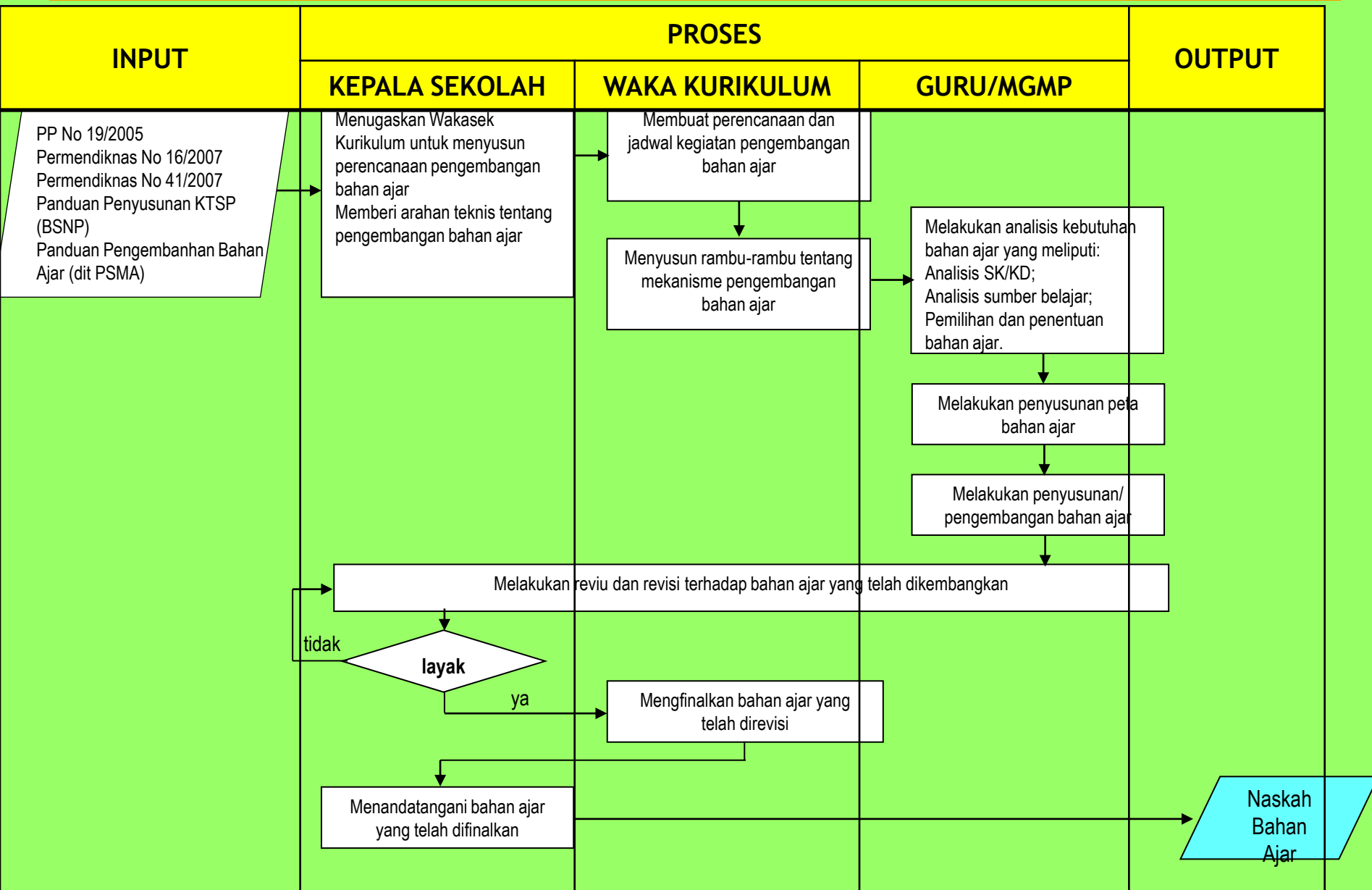
Semester : 1

SK : Memahami Hakikat Biologi sebagai Ilmu

KD : Mengidentifikasi ruang lingkup biologi



Alur Prosedur Kerja Pengembangan Bahan Ajar



Struktur Penyusunan Handout

Struktur isi handout minimal memuat :

1. Judul/identitas
2. SK-KD
3. Materi Pembelajaran
4. Informasi Pendukung
5. Paparan Isi materi

Struktur Penyusunan Buku

Struktur isi buku minimal memuat :

1. Judul/identitas
2. SK-KD
3. Materi Pembelajaran
4. Paparan Isi Materi
5. Latihan
6. Penilaian

Struktur Penyusunan Modul

Struktur isi modul minimal memuat :

1. Judul/identitas
2. Petunjuk Belajar
3. SK-KD
4. Materi Pembelajaran
5. Informasi Pendukung
6. Paparan Isi materi
7. Latihan
8. Tugas/Langkah Kerja
9. Penilaian

Struktur Penyusunan LKS

Struktur isi LKS minimal memuat :

1. Judul/identitas
2. Petunjuk Belajar
3. SK-KD
4. Materi Pembelajaran
5. Informasi Pendukung
6. Paparan Isi materi
7. Tugas/Langkah Kerja
8. Penilaian

Terima Kasih